



DIY TAMBAH 456 KASUS POSITIF Tertinggi Selama Pandemi

YOGYA (KR) - Kasus baru positif Covid-19 di DIY kembali mencatatkan rekor harian tertinggi, yakni sebanyak 456 kasus sehingga total menjadi 18.258 kasus, Kamis (21/1). Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY melaporkan, penambahan angka kasus terinfeksi Covid-19 ini melampaui rekor penambahan kasus positif harian sebelumnya yakni 379 kasus pada Jumat (8/1).

* Bersambung hal 7 kol 1

BEGINI SAJA JANGAN LAGI

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

Tertinggi

"Tren penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 mengalami penurunan pada minggu kemarin dibandingkan minggu sebelumnya. Jika kasus Covid-19 hari ini meningkat tajam kembali, berarti memang kita semua belum optimal untuk disiplin melaksanakan protokol kesehatan (prokes)," ujar Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih.

Berty mengatakan, tambahan kenaikan kasus tersebut mayoritas 259 kasus dari tracing kontak kasus positif, 126 periksa mandiri, 68 belum ada informasi riwayat, dua skrining karyawan kesehatan dan satu perjalanan luar daerah.

"Kasus baru tersebut sebagian besar berdomisili di Kabupaten Bantul 182 orang, Sleman 179, Kota Yogya 61, Kulonprogo 20 dan Gunungkidul 14 orang," paparnya.

Sedangkan pasien sembuh, menurut Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini, bertambah 206 orang menjadi 12.053. Tambahan pasien sembuh ini terbanyak berdomisili di Bantul 133 orang, Gunungkidul 43, Sleman 26, Kota Yogya tiga dan Kulonprogo satu orang. "Untuk kasus meninggal bertambah

sembilan kasus menjadi 417 kasus," katanya.

Di Kabupaten Kulonprogo, kasus harian Covid-19 juga mencapai rekor penambahan tertinggi 73 kasus. "Kamis ada penambahan 73 kasus, kesembuhan satu orang, selesai isolasi sembilan orang, satu kasus meninggal konfirmasi positif dan satu lagi meninggal probabel. Total kasus Covid-19 sepanjang Januari 2021 (hingga tanggal 21) 699 orang. Lebih tinggi dari Desember 2020 yang tercatat 536 kasus," ungkap Banning Rahayudjati, Jubir Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo.

Dikatakan Banning, Januari ini penambahan kasus harian jauh lebih tinggi dari sebelumnya, yang di kisaran 35 kasus. Tiap minggu polanya fluktuatif, tetapi rata-rata 35 kasus baru. "Dari total 616 kasus sepanjang Januari 2021 (sampai tanggal 20), 74 persen penderita usia produktif. Disusul anak di bawah 18 tahun 12 persen, dan lansia 15 persen. Sebagian besar penderita tertular dari kasus sebelumnya di Kulonprogo," ujanya.

Kasus 2021 ini sebanyak 54 persen adalah kontak erat kasus di Kulonprogo baik di keluarga ataupun kantor. Diketahui

positif dari ikut tes mandiri 11 persen dan kurang lebih 25 persen masih dalam penelusuran atau belum diketahui penyebabnya.

Banning menandaskan, lonjakan kasus ini tidak lepas dari masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan (prokes). Banyak warga yang hanya menjalankan prokes saat di luar rumah, sementara di dalam rumah tidak dipatuhi. Padahal prokes harus tetap dijalankan tanpa melihat lokasi.

Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta Irene menyatakan, kendati jumlah kasus harian di DIY dalam beberapa waktu terakhir cukup tinggi, namun layanan di laboratorium tetap bisa dilakukan dengan baik dan relatif tidak ada kendala. Begitu pula para petugas, bisa menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dengan baik.

"Selain berupaya memberikan layanan terbaik bagi masyarakat, kesehatan para petugas tetap menjadi perhatian. Kami selalu minta untuk meningkatkan daya tahan tubuh serta berhati-hati dalam bekerja," ungkap Irene. (Ria/Ira/Wid)-d

Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005